

Teknik Permainan Menyusun Kalimat Menggunakan *English Card* Siswa SMPI Darul Muminin Bekasi

Constructing Sentences Using English Cards For SMP I Darul Muminin Bekasi Students

Enny Diah Astuti¹; Retno Setya Budiasningrum²; Jajang Setiawan³;
Ali Satri Efendi⁴; Rahmi Rosita⁵; Dyan Yuliana⁶

¹⁻⁵ Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta

⁶ Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta

Corresponding author : ennydiah169@gmail.com

Article History:

Received:

February 29, 2024

Accepted:

March 20, 2024

Published:

March 30, 2024

Keywords:

english cards, sentence,
english

Abstract: English as an international language is an important language to be proficient in since it is used all over the globe. English is not an easy language to learn. Understanding phrases or expressions is very important when speaking English. The foundation for making sentences in English is to first understand words that are often used in everyday life (everyday vocabulary) and being able to effectively construct sentences that can be understood by others is a prerequisite for being able to compose sentences in English. The method used in the implementation of community service at SMPI Darul Muminin Bekasi school is the visual method and English card. The method of forming sentences using English cards emphasizes the ability of students to understand sentences using learnt vocabulary that is used to be assembled in a plot of a story. The application of the game technique method of composing sentences using English cards is considered very effective and fun, it is hoped that one day this method can be used as a model to develop learning activities in the classroom.

Abstrak: Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menjadi bahasa yang penting untuk dikuasai karena digunakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang mudah dipelajari. Memahami frasa atau ungkapan sangat penting ketika berbicara bahasa Inggris. Modal dasar untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris yaitu dengan memahami banyak kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (kosakata sehari-hari) dan mampu menyusun kalimat yang dapat dimengerti orang lain merupakan prasyarat untuk mampu menyusun kalimat dalam bahasa Inggris. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di sekolah SMPI Darul Muminin Bekasi ini metode yang digunakan adalah dengan metode visual dan *english card*. Metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* menekankan pada kemampuan para siswa dalam memahami kalimat dengan menggunakan kosa kata yang telah dimiliki sehingga terangkai dalam alur sebuah cerita. Penerapan metode metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* dinilai sangat efektif dan menyenangkan, diharapkan suatu saat metode ini dapat digunakan sebagai model untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci: english card, kalimat, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan masyarakat di dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Oleh karenanya, bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional. Bahasa Inggris diajarkan secara formal sebagai bahasa asing di sekolah-sekolah di Indonesia. Dengan kemampuan berbahasa Inggris, para siswa di Indonesia dapat berkomunikasi dengan warga dunia. Mereka dapat menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta memahami budaya antar bangsa. Hal ini

* Enny Diah Astuti, ennydiah169@gmail.com

menyebabkan bahasa Inggris menjadi penting untuk dipelajari. Namun, sebagai bahasa asing, bahasa Inggris mempunyai banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia sehingga membuat siswa sulit untuk memahaminya dan membuat mereka tidak tertarik untuk mempelajarinya. Mereka belajar hanya sebatas mata pelajaran wajib saja dan hasil belajar tentu tidaklah memuaskan.

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional bukanlah bahasa yang mudah dipelajari. Memahami frasa atau ungkapan sangat penting ketika berbicara bahasa Inggris. Hal ini untuk memastikan lawan bicara memahami pesan dan proses komunikasi berjalan lancar. Menurut Thursan Hakim (2012) dalam bukunya *Mengatasi Berbicara dalam Bahasa Inggris*, pemahaman terhadap isi kalimat, subjek dan peristiwa diperlukan sebelum memahami bagaimana menyusun kalimat bahasa Inggris yang sesuai tenses.

Modal dasar untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris yaitu dengan memahami banyak kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (kosakata sehari-hari) dan mampu menyusun kalimat yang dapat dimengerti orang lain merupakan prasyarat untuk mampu menyusun kalimat dalam bahasa Inggris. Tidak diragukan lagi, keterampilan ini dapat digunakan sebagai landasan dasar untuk menyusun frasa dan berinteraksi dalam bahasa Inggris. Keterampilan berbicara dapat dilatih setelah mempelajari cara menyusun kalimat dalam bahasa Inggris dan mendapat kesempatan untuk mempraktikkannya. Dengan demikian, kemampuan bahasa Inggris lisan dan tulisan berkembang. Pemilihan kata yang tepat dan relevan dengan topik yang sedang dibahas merupakan salah satu cara menyusun kalimat dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris seseorang. Menulis adalah salah satu aspek bahasa yang harus dipelajari oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Menulis merupakan bagian tersulit bagi siswa saat belajar bahasa Inggris. Untuk itu tentunya diperlukan suatu cara yang dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk dapat belajar menulis dalam bahasa Inggris sehingga mereka mempunyai keinginan untuk belajar tanpa terpaksa.

Berbicara bahasa asing merupakan sesuatu yang dicita-citakan oleh setiap orang yang pernah mengenyam pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris adalah bahasa terpenting yang digunakan di seluruh dunia. Banyak teknologi dan ilmu pengetahuan yang signifikan, kebanyakan ditulis dalam bahasa lain, khususnya bahasa Inggris. Hal yang sama juga berlaku pada data yang berbeda dari lokasi global yang berbeda. Selain itu, salah satu syarat untuk memperoleh pekerjaan yang sah adalah memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang mahir. Kemahiran bahasa Inggris akan selalu dibutuhkan, apa pun industri tempat kita bekerja, karena sebagian besar ilmu pengetahuan

dan teknologi diimpor dan disebarluaskan melalui buku-buku berbahasa Inggris di seluruh dunia. Sudah jelas dari uraian sebelumnya bahwa setiap orang yang mempunyai pendidikan dapat berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa semua individu terpelajar yang ingin meningkatkan pengetahuannya, memperluas wawasannya, dan menjamin masa depan yang lebih cerah harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bahasa Inggris. Mayoritas orang belajar bahasa Inggris untuk pertama kalinya di sekolah. Pengajaran bahasa Inggris ditawarkan di kelas mulai dari sekolah dasar maupun SMP. Dalam pelatihan ini materi yang diberikan adalah permainan Menyusun kalimat dalam teks berbahasa Inggris. Dengan permainan ini siswa secara tidak langsung sudah belajar menulis teks berbahasa Inggris.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di sekolah SMPI Darul Muminin Bekasi ini metode yang digunakan adalah dengan metode visual dan *english card*. Para siswa melihat langsung contoh yang diberikan oleh para pelatih kemudian mulai menyusun kalimat dengan menggunakan kartu-kartu yang telah disediakan dalam bahasa Inggris (*english cards*).

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam empat tahapan. Pada tahap pertama siswa diberikan pembekalan tentang cara permainan menggunakan *english card*. Pembekalan disampaikan secara teori dengan menceritakan langkah-langkah teknik penyusunan beserta dengan contoh secara praktek oleh para pelatih. Tahap kedua, setelah para siswa paham dengan tata cara permainan *english card* maka dibagi dalam delapan kelompok. Masing-masing kelompok nantinya akan bekerjasama dalam menyusun kalimat-kalimat yang ditemukan dalam *english card* dan merangkainya dalam bentuk rangkaian cerita. Sebagian anggota tim dalam kelompok tersebut juga harus mulai menghafalkan cerita yang ada di setiap kartu tersebut. Tahap ketiga setiap kelompok harus melalui empat pos yang sudah ditunggu oleh para pelatih. Tiap kelompok akan melakukan kegiatan pada tiap pos yang ada sesuai dengan instruksi yang diberikan. Tahap keempat merupakan tahap terakhir peserta berkegiatan. Kegiatan di pos 1, setiap kelompok diinstruksikan untuk menyusun kata-kata acak menjadi satu kalimat secara bergantian. Pada pos 2, para siswa diinstruksikan menyusun kalimat-kalimat acak menjadi paragraph. Pada pos 3, siswa diinstruksikan menyusun paragraph-paragraph acak menjadi satu teks. Pada pos 4 para siswa di setiap kelompok akan menceritakan tentang isi teks tersebut.

KEGIATAN

Peserta pelatihan dalam setiap kelompok melakukan kegiatan secara bersama dalam satu tim yang akan memainkan english card dalam menyusun kalimat. Tahapan yang dilakukan di setiap pos dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Pos 1: setiap kelompok diinstruksikan untuk menyusun kata-kata acak menjadi satu kalimat secara bergantian.



2. Pos 2: Para siswa diinstruksikan menyusun kalimat-kalimat acak menjadi paragraph



3. Pos 3: Siswa dalam satu kelompok diinstruksikan menyusun paragraf-paragraf acak menjadi satu teks.



4. Pos 4: Para siswa di setiap kelompok akan menceritakan kembali rangkaian tentang isi teks tersebut.



Dalam pelatihan ini para siswa dituntut untuk terlibat aktif. Metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* menekankan pada kemampuan para siswa dalam memahami kalimat dengan menggunakan kosa kata yang telah dimiliki sehingga terangkai dalam alur sebuah cerita. Disini dibutuhkan kerjasama tim yang baik dalam setiap kelompoknya.

DISKUSI

Penerapan metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* sangat efektif dan menyenangkan bagi para siswa SMP ini. Setelah pelatihan dengan kartu bahasa Inggris, diperoleh hasil yang bermanfaat setelah diamati terlihat bahwa: (1) Kelas saat ini menjadi sangat berbeda dibandingkan ketika sebelum menggunakan *english card* digunakan untuk pengajaran. Lingkungan di dalam kelas menjadi lebih hidup dan komunikatif. Dengan menggunakan *english card*, siswa berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan pembelajaran. (2) Siswa yang menggunakan *english card* terlihat lebih mampu mempertahankan dan mengingat kosakata untuk jangka waktu yang lebih lama. (3) Siswa berpartisipasi aktif dalam mengartikan makna kata sehingga tidak selalu bergantung pada terjemahan yang diberikan oleh pelatih dalam mengawali proses penemuan.

Pada tahap observasi awal, sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan *english card*, terlihat bahwa siswa sangat bergantung pada kamus. Siswa selalu menggunakan kamus untuk mempelajari definisi setiap kata baru yang mereka temui atau dengar. Namun penggunaan kamus dapat dikurangi ketika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *english card*, dan diharapkan suatu saat metode ini dapat digunakan sebagai model untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Penerapan metode metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* dinilai sangat efektif dan menyenangkan. Dalam prosesnya ditemukan beberapa keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan kelemahan dalam metode teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* dalam pembelajaran ini. Pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan menyusun kalimat menggunakan *english card* merupakan metode yang dapat diterima dan menyenangkan bagi para siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Darul Muminin Bekasi, yang telah bekerjasama untuk terselenggaranya pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta Politeknik LP3I Jakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, E. D., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., Yuliana, D., Setiawan, J., & Efendi, A. S. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Berbicara Bahasa Inggris di Cahaya Anak Negeri Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 01-06.
- Astuti, E. D., Budiasningrum, R. S., Setiawan, J., Efendi, A. S., Rosita, R., & Yuliana, D. (2023). Metode Role-Playing Dan Penggunaan Platform Youtube Untuk Meningkatkan Speaking Skill Siswa (Pengabdian Masyarakat Di Madrasah Aliyah Mu'min Cendekia). *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 191-200.
- Chrisnawati, C. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris melalui teknik EGRU pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Dompu. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 9-14.
- Farmasari, S., Wardana, L. A., & Junaidi, A. (2021). Maksimalisasi Penggunaan Flash Card untuk Penguatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SMP Pinggiran Di Kota Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 78-88.
- Hakim, T. (2012). *Mengatasi Berbicara dalam Bhs Inggris*. Niaga Swadaya.